

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian pada lansia yaitu kualitas tidur lansia yang kurang baik menggunakan PSQI dengan skor >5
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan persepsi sensori b.d gangguan pendengaran d.d mendengar suara bisikan, menyendiri, melamun, curiga (D.0085), gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan d.d sulit tidur, sering terjaga, pola tidur berubah (D.0055), gangguan rasa nyaman b.d ketidakadekuatan sumber daya sosial d.d mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit tidur (D.0074).
3. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan rencana keperawatan pada diagnosa gangguan persepsi sensori adalah manajemen halusinasi, terapi rileksasi, dan manajemen stress, untuk diagnosa gangguan pola tidur rencana keperawatannya adalah dukungan tidur, edukasi aktivitas/istirahat, dan teknik menenangkan, sedangkan untuk diagnosa gangguan rasa nyaman adalah terapi rileksasi, manajemen stress, dan edukasi aktifitas/istirahat.
4. Hasil dari penerapan terapi dzikir yang dilakukan selama tiga hari asuhan keperawatan pasien didapatkan hasil adanya peningkatan pada kualitas tidur pasien setelah diberikan terapi dzikir
5. Evaluasi terhadap tiga diagnosa yang telah diberikan intervensi dan diimplementasikan didapatkan masalah gangguan persepsi sensori belum teratasi, masalah gangguan pola tidur belum teratasi, dan gangguan rasa nyaman belum teratasi. Evaluasi pasien pada asuhan keperawatan ini hanya dilakukan dalam satu shift jaga.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam merealisasikan teori khususnya tentang penerapan intervensi terapi spiritual untuk lansia dengan gangguan kualitas tidur

2. Bagi Tempat Penelitian

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah masukan atau saran dan bahan dalam melanjutkan intervensi keperawatan, sehingga pihak panti dapat meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kualitas tidur.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dan atau modifikasi intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan gangguan pola tidur.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS
YOGYAKARTA